

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik melalui pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini juga dilakukan dengan metode observasi dan wawancara yang telah dimodifikasi oleh peneliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto di ruang rawat inap Tribuana, Kertawijaya, Kertabumi, Hayam Wuruk, Raden Wijaya, dan Kencono Wungu.

2. Waktu

Waktu untuk pengambilan data ini dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 3-5 September 2024. Berdasarkan hasil observasi, rata-rata lama rawat inap pasien dengan diet makanan biasa (nasi) tanpa diet khusus di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto adalah selama 3 hari. Oleh karena itu, penelitian dilakukan selama 3 hari, menyesuaikan dengan rata-rata lama rawat inap pasien.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dengan usia ≥ 11 tahun yang menjalani rawat inap dan mendapatkan makanan biasa (nasi) tanpa diet khusus di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto. Rata-rata pasien yang mendapatkan makanan biasa (nasi) tanpa diet khusus di bulan September adalah sejumlah 22 pasien.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam pengambilan data ini adalah pasien rawat inap dengan makanan biasa (nasi) tanpa diet khusus untuk kelas I, II, dan III di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo sebanyak 18 responden untuk data kepuasan pasien.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam pengambilan data ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik mengambil data dengan tidak berdasar acak atau random, melainkan bersarkan adanya pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan tertentu (Arikunto, 2006). Sampel diperoleh dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi.

a) Kriteria Inklusi

- 1) Pasien rawat inap dari kelas I, II, dan III
- 2) Semua pasien yang mendapat makanan biasa (nasi) tanpa diet khusus

3) Pasien yang mendapat makanan biasa (nasi) minimal 5 kali sebagai tambahan kriteria data kepuasan pasien

b) Kriteria Eksklusi

1) Pasien rawat jalan

2) Pasien yang mendapatkan diet khusus

Perhitungan sampel yang diambil dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin menurut Notoatmodjo (2018):

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{22}{1 + 0,22}$$

$$n = \frac{22}{1,22} = 18 \text{ pasien}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = populasi

d = penyimpangan terhadap populasi atau derajat ketepatan yang diinginkan. Dalam penelitian ini memakai 0,1.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defisini Operasional Variabel	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Cita rasa	Penilaian responden terhadap warna, aroma, rasa, dan tekstur makanan	Wawancara	Lembar kuesioner	Penilaian cita rasa meliputi warna, aroma, rasa, dan tekstur makanan. Pengukuran dilakukan dengan memberikan skor: 1 : Sangat Tidak Suka 2 : Tidak Suka 3 : Suka 4 : Sangat Suka	Ordinal
Variasi menu	Pilihan yang beragam dalam sebuah hidangan atau keseluruhan menu makanan	Wawancara	Lembar kuesioner	Pengukuran dilakukan dengan memberikan skor: 1 : Sangat Tidak Suka 2 : Tidak Suka	Ordinal

(Sumber: Rachmawati A., 2021)

Variabel	Defisini Operasional Variabel	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
				3 : Suka 4 : Sangat Suka	
				(Sumber: Rachmawati A., 2021)	
Tingkat kepuasan konsumen	Perasaan senang atau kecewa seseorang sebagai hasil dari perbandingan antara jasa atau produk yang dirasakan dan diharapkan	Perhitungan penilaian cita rasa dan variasi menu	Data penilaian cita rasa dan variasi menu	Dikatakan “Puas” jika skor tingkat kepuasan $\geq 36-48$ Dikatakan “Tidak Puas” jika skor tingkat kepuasan < 36	Interval
				(Sumber: Rahmawati N., 2020)	

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas dalam pengambilan data ini adalah cita rasa dan variasi menu.

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat dalam pengambilan data ini adalah tingkat kepuasan pasien.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer
 - a. Data karakteristik pasien (usia, jenis kelamin, kebiasaan makan).
 - b. Data cita rasa makanan yang disajikan meliputi warna, aroma, rasa, dan tekstur makanan serta variasi menu.
2. Data Sekunder
 - a. Gambaran umum RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.
 - b. Data sisa makan pasien pada penelitian yang telah dilakukan dir RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.
3. Penilaian terhadap cita rasa dan variasi menu dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pasien setiap kali pasien selesai makan dan dilakukan berulang setiap hari.
4. Penilaian cita rasa meliputi warna, aroma, rasa, dan tekstur makanan. Pengukuran organoleptik dilakukan dengan memberikan nilai terhadap setiap kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 : Sangat Tidak Suka
 - b. Skor 2 : Tidak Suka
 - c. Skor 3 : Suka
 - d. Skor 4 : Sangat Suka
5. Penilaian variasi menu dilakukan wawancara selama sekali dengan memperhatikan variasi menu makanan dalam sehari. Responden diminta untuk menilai kepuasan terhadap variasi menu dalam sehari dengan memberikan nilai sebagai berikut:

- a. Skor 1 : Sangat Tidak Suka
 - b. Skor 2 : Tidak Suka
 - c. Skor 3 : Suka
 - d. Skor 4 : Sangat Suka
6. Adapun kategori untuk rata-rata selama tiga hari pengambilan data, yaitu apabila memberikan nilai 1-2 menunjukkan kategori “Tidak Puas” dan apabila memberikan nilai 3-4 menunjukkan kategori “Puas”.
7. Penilaian tingkat kepuasan pasien terhadap cita rasa diperoleh berdasarkan hasil perhitungan jumlah skor cita rasa. Batas skor dikatakan “Puas” jika skornya 3 dan kategori “Sangat Puas” jika skornya 4. Perhitungan batas skor tiap aspek penilaian cita rasa adalah sebagai berikut:
- a. Tertinggi = jumlah menu sehari \times skor kategori tertinggi

$$= 12 \times 4 = 48$$
 - b. Terendah = jumlah menu sehari \times skor kategori batas puas

$$= 12 \times 3 = 36$$

Jadi, perhitungan tingkat kepuasan untuk setiap aspek penilaian adalah:

- a. Puas, jika skor tingkat kepuasan $\geq 36-48$.
- b. Tidak puas, jika skor tingkat kepuasan < 36 .

G. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu tahap untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Tujuan dari

pengolahan data adalah untuk memperoleh penyajian data dan kesimpulan yang baik, karena data yang diperoleh dari penelitian masih mentah, belum dapat memberikan informasi, sehingga diperlukan pengolahan data. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data, meliputi:

a) *Editing*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa hasil jawaban kuesioner dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap atau belum. Pada pengambilan data ini dilakukan *editing* setelah mengisi lembar kuesioner, lalu diperiksa kebenaran dan kelengkapannya.

b) *Coding*

Kegiatan ini memberi kode angka pada setiap lembar kuesioner agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya. Pada pengambilan data ini dilakukan *coding* dengan cara memberikan kode angka pada setiap kelompok makanan untuk mempermudah dalam pengolahan dan analisis.

c) *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulating dilakukan setelah jawaban kepuasan pasien diberi kode, kemudian menghitung data dan memasukkan ke dalam tabel.

d) *Scoring*

Selanjutnya menetapkan pemberian skor pada kuesioner dengan melihat hasil persentase perhitungan tingkat kepuasan pada kelompok makanan. Penyajian data dalam bentuk tabel serta narasi.

H. Analisis Data

Hasil dari data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan analisis secara univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan analisis uji *Chi-square*.

- a) Bila nilai p value $\leq 0,05$ maka hasil perhitungan statistik bermakna, ini berarti ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Bila nilai p value $> 0,05$ maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna, ini berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.